

Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) melalui pelatihan pembuatan sabun cair ecoenzyme di desa Sigar Penjalin Lombok Utara

Earlyna Sinthia Dewi¹, Muliatiningsih¹, Desy Ambar Sari², Suhairin¹, Nur Annisa Istiqamah¹, Ziana Datul Rizka², Fitri Ramdani²

¹Teknik Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, NTB, Indonesia

²Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, NTB, Indonesia

Penulis korespondensi : Earlyna Sinthia Dewi

E-mail : earlyna@ummat.ac.id

Diterima: 01 September 2024 | Direvisi: 13 September 2024 | Disetujui: 13 September 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Pengabdian Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Ecoenzyme di Desa Sigar Penjalin Lombok Utara. Pengabdian ini dilakukan di Desa Sigar Penjalin, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara pelatihan dan pendampingan, dengan melakukan pre-test sebelum dimulainya pelatihan dan post-test setelah kegiatan pelatihan berakhir. Pelatihan dan pendampingan anggota mitra dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan dengan praktek secara langsung membuat sabun cair dari ecoenzym sampai dengan pengemasannya. Hasil pelatihan pembuatan sabun cair ecoenzyme menunjukkan terjadi peningkatan pemahaman dan ketrampilan anggota mitra mengenai pembuatan sabun cair ecoenzyme yaitu sebesar 20% sebelum dilaksanakan kegiatan dan setelah dilaksanakannya kegiatan meningkat menjadi 100%. Kegiatan pelatihan pembuatan sabun cair ecoenzyme ini berjalan dengan lancar, dan dapat meningkatkan ketrampilan ibu2 anggota PEKKA dalam membuat turunan ecoenzyme menjadi sabun cair ramah lingkungan. Peserta terlihat antusias mengikuti pelatihan ini karena produk sabun cair ecoenzyme ini langsung dapat digunakan untuk mencuci piring dan pakaian sehingga dapat menghemat pengeluaran sehari-hari untuk membeli sabun yang akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan anggota mitra. Kegiatan pengabdian ini berlangsung selama 2 bulan sejak awal persiapan kegiatan hingga pembuatan produk sabun cair ecoenzym

Kata kunci: ecoenzyme; limbah; perempuan kepala keluarga; pelatihan; sabun cair

Abstract

Empowerment of Women Headed Households (PEKKA) through Ecoenzyme Liquid Soap Making Training in Sigar Penjalin Village, North Lombok. This service was carried out in Sigar Penjalin Village, Tanjung Subdistrict, North Lombok Regency. The implementation of the service activities was carried out by training and mentoring, by conducting a pre-test before the start of the training and a post-test after the training activities ended. Training and mentoring of partner members was carried out by the activity implementation team by directly practicing making liquid soap from ecoenzymes to packaging. The results of the training in making ecoenzyme liquid soap showed an increase in the understanding and skills of partner members regarding the making of ecoenzyme liquid soap, which was 20% before the activity was carried out and after the activity increased to 100%. The training activity on making ecoenzyme liquid soap ran smoothly, and could improve the skills of PEKKA members in making ecoenzyme derivatives into environmentally friendly liquid soap. Participants seemed enthusiastic about participating in this training because this ecoenzyme liquid soap product can be used directly to wash dishes and clothes so that it can save daily expenses for buying soap which can ultimately improve the welfare of partner members. This service activity lasted for 2 months from the beginning of the preparation of activities to the manufacture of ecoenzyme liquid soap products

Keywords: ecoenzyme; waste; female headed household; training; liquid soap

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat, dapat melalui pelatihan pembuatan sabun cair berbahan ecoenzym berbasis limbah rumah tangga (C. Andhika S. 2022). Penggunaan limbah dari rumah tangga dikarenakan sumber sampah rumah tangga lebih besar dibandingkan dengan sumber-sumber sampah lainnya (Juniarsa, Rofiudin, and Martono 2023). yaitu sebesar 36%, dibandingkan dengan timbunan sampah dari pasar tradisional yang hanya 24%. presentase sampah rumah tangga tersebut 57% didominasi oleh sampah organik dan sisanya adalah sampah anorganik (Sari, Amrina, and Rahmah 2021)

Mitra kegiatan pengabdian ini adalah ibu-ibu yang tergabung dalam Persatuan Wanita Kepala Keluarga (PEKKA) bernama Kelompok Beruiq Maju yang terletak di Desa Sigar Penjalin, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara. PEKKA merupakan kelompok perempuan yang menjalankan peran dan tanggung jawab sebagai pencari nafkah, pengurus rumah tangga, pengurus kelangsungan hidup keluarga, dan pengambil keputusan keluarga. Seorang perempuan yang berumah tangga menjadi berumah tangga karena ia bercerai, suaminya meninggal, suaminya sakit kronis, suaminya pindah ke luar daerah tempat tinggalnya, atau ia adalah perempuan lajang yang menghidupi dirinya dan/atau keluarganya (Ramadhany and Rahmawati 2022). keluarga Salah satu perhatian utama perempuan yang tergabung dalam PEKKA adalah kesejahteraan, sehingga mereka dapat hidup layak dan memenuhi kebutuhan keluarga. Oleh karena itu, perempuan yang tergabung dalam PEKKA memerlukan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan kreativitasnya guna memenuhi kebutuhan keluarga (Dewi et al. 2023).

Desa Sigar Penjalin merupakan desa yang terletak di Kecamatan Tanjung Wilayah Administratif Lombok Utara, 32 km dari Kota Mataram – Sigar Penjalin dan waktu berkendara \pm 50 menit. Akses menuju Desa Sigar Penjalin sangat baik, jalan beraspal sepanjang jalan raya nasional. Masyarakat yang mata pencaharian sebagian besar adalah pedagang keranjang dan buruh tani. Desa Sigar Penjalin yang terdiri dari 13 desa dengan luas 14,29 km² dan jumlah penduduk 10.501 jiwa (Muhammad Alwi, Putu Karismawan, and I Dewa Ketut Yudha S 2021), Serikat PEKKA yang terbentuk di Desa Sigar Penjalin terdiri atas empat kelompok dengan jumlah anggota rata-rata 25 sampai 30 orang per kelompok. Perempuan kepala keluarga yang tergabung dalam serikat Pekka memiliki tingkatan pendidikan SD – SMA dengan variasi usia antara 45 tahun – 60 tahun (Chairiawaty 2019). Rendahnya pendapatan yang diterima menyebabkan tidak terpenuhinya kebutuhan keluarga dan kini setelah bergabung dengan PEKKA tingkat pendapatan rumah tangganya mengalami kenaikan. Sehingga perempuan yang tergabung dalam PEKKA ini membutuhkan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan kreativitas untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan sumber daya manusia perempuan kepala keluarga melalui pelatihan dan pendampingan pembuatan produk turunan ecoenzyme yaitu sabun cair sehingga limbah tersebut memiliki nilai ekonomis. Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga bertujuan agar perempuan kepala keluarga dapat mandiri secara ekonomi sehingga meningkatkan kesejahteraan dan taraf .hidupnya.

METODE

Program Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Ecoenzyme di Desa Sigar Penjalin Lombok Utara ini dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa dari Fakultas pertanian, Universitas Muhammadiyah Mataram. Rangkaian kegiatan dimulai dari persiapan hingga selesai dalam rentang 6 Mei- 2 Juni 2024. Program ini dilaksanakan dengan metode yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan masyarakat di Desa Sigar Penjalin,

Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) melalui pelatihan pembuatan sabun cair ecoenzyme di desa Sigar Penjalin Lombok Utara

Kabupaten Lombok Utara. Rangkaian kegiatan yang dilakukan yaitu dengan koordinasi dengan mitra, pelatihan dan pendampingan pembuatan sabun cair dari ecoenzim, sebagai berikut :

Koordinasi dengan Mitra

Koordinasi dengan mitra dilakukan untuk menyusun rencana kegiatan, penjadwalan dan pengurusan ijin dengan Ketua Serikat PEKKA. Peserta Kegiatan ini melibatkan anggota serikat Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) yang tergabung dalam kelompok Beruiq Maju yang berada di Desa Sigar Penjalin Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara sebanyak 30 orang yang ditunjuk sebagai perwakilan.

Penyuluhan Limbah Rumah Tangga Organik dan Sabun Cair Ecoenzym

Kegiatan ini dilakukan pada Sabtu, 1 Juni 2024 kepada kelompok PEKKA di Desa Sigar Penjalin, yang dihadiri oleh 30 peserta. Dilaksanakan secara offline di rumah Kepala Dusun Lendang Berora Desa Sigar Penjalin yang dihadiri oleh tim, anggota PEKKA, Ketua Serikat PEKKA Desa Sigar Penjalin. Media yang digunakan dalam pemberian materi terkait alat dan bahan serta cara pembuatan sabun cair dari ecoenzym. Kegiatan ditutup dengan evaluasi melalui kuesioner pre dan post terkait materi yang disampaikan.

Pelatihan (Praktek) Pembuatan Sabun Cair Ecoenzym

Kegiatan praktek dilakukan dalam kelompok-kelompok, dimana peserta dibagi menjadi kelompok kecil dengan jumlah anggota setiap kelompok 2-3 orang yang dibimbing oleh Tim pelaksana kegiatan pengabdian. Adapun proses pembuatan sabun cair ecoenzyme berdasarkan modifikasi metode Dewi et al., (2023). Sabun cair ecoenzym dibuat dengan memanaskan air sebanyak 2 liter dalam wadah stainless, lalu tambahkan MES 250 grm sambil diaduk perlahan hingga semua MES larut. Diamkan hingga dingin/hangat. Tambahkan Foam booster, Gliserin, dan pewangi (optional) secara berturut-turut sambil diaduk hingga rata. Larutkan 100 gram garam dapur dengan 300 ml air, diaduk hingga garam larut. Kemudian tuang larutan garam ke dalam wadah sambil diaduk hingga homogen dan akan terbentuk larutan kental hingga menjadi "gel". Tambahkan sisa air sebanyak 2 liter secara berkala sambil diaduk hingga merata. Tambahkan ecoenzym sebanyak 300 ml, sambil diaduk perlahan. Jika dianggap terlalu kental bisa ditambahkan air hingga kekentalan yang diinginkan. Diamkan sampai semua bahan tercampur sempurna dan tampilan sabun cairnya sudah transparan. Sabun cair siap dikemas dan digunakan (Setiawati et al. 2023). Kegiatan pengabdian ini diakhiri dengan pembagian sabun cair ecoenzim yang telah dikemas kepada seluruh peserta pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan tentang pembuatan sabun cair dari ecoenzim yang sebelumnya sudah dibuat Dewi et al., (2023) di Desa Sigar Penajalin yang diikuti oleh Persatuan Wanita Kepala Keluarga (PEKKA) bernama Kelompok Beruiq Maju, yang terdiri dari dua kegiatan berupa penyuluhan pembuatan sabun cair menggunakan ecoenzym yang baik dan benar serta praktik pembuatan sabun cair ecoenzym. Kegiatan penyuluhan berlangsung di rumah Kepala Dusun Lendang Berora, 1 Juni 2024. Kegiatan penyuluhan ini dihadiri oleh ibu-ibu anggota PEKKA Desa Sigar Penjalin.

Pada proses sosialisai ini, Tim pelaksana pengabdian yaitu Earlyna Sinthia Dewi (Dosen Teknik Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Mataram). memberikan materi terkait pembuatan sabun cair dari ecoenzym. Hal hal yang disampaikan pada materi pembuatan sabun cair ecoenzym meliputi bahan pembuatan sabun cair ecoenzim, jenis sabun yang dapat dibuat dari ecoenzym, serta manfaat sabun. Adapun materi cara pembuatan berisi tentang takaran bahan dan alat apa saja yang digunakan beserta langkah langkah menggunakan media leaflet dan contoh produk tersebut. Media yang digunakan kelompok saat penyuluhan adalah media visual, media visual merupakan suatu media yang dapat dinikmati melalui panca-indera. Sehingga, dengan adanya

Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) melalui pelatihan pembuatan sabun cair ecoenzyme di desa Sigar Penjalin Lombok Utara

bantuan dari media visual, tujuan pembelajaran diharapkan oleh kelompok kepada masyarakat dapat tercapai secara maksimal (Kustandi et al. 2021)

Sebelum kegiatan Pelatihan dilakukan, peserta diminta untuk mengisi lembar pre-test dan post test yang diberikan sebelum dan sesudah dilakukannya penyuluhan. Hal tersebut dilakukan agar dapat mengukur peningkatan pengetahuan peserta ketika sebelum dan sesudah diberikannya materi sebagai bentuk dari monitoring dan evaluasi dari kegiatan penyuluhan.



Gambar 1. Pembuatan Sabun Cair Ecoenzym

Seluruh anggota mitra pengabdian antusias mengikuti pelatihan produksi sabun cair ecoenzyme. Selain itu, peserta pelatihan juga aktif bertanya dan mendiskusikan mengenai proses pembuatan sabun cair dengan kelompok pelaksana pengabdian dan berpartisipasi aktif sepanjang kegiatan hingga akhir kegiatan. Anggota mitra berharap kegiatan ini tetap berkelanjutan dengan membuat produk turunan yang berbeda dari pemanfaatan ecoenzyme.

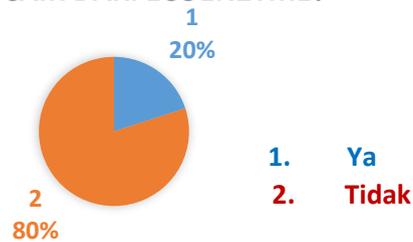


Gambar 2. Pembagian Sabun Cair yang telah dibuat kepada Peserta

Pada tahap awal kegiatan, kelompok pelaksana pengabdian memberikan materi kepada peserta terkait pembuatan sabun cair dari eco-enzyme sebagai basis pengetahuan. Persentase pengetahuan peserta mengenai pembuatan sabun cair dari ecoenzyme sebelum menyelesaikan kegiatan pelatihan ditunjukkan pada **Gambar 3**.

Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) melalui pelatihan pembuatan sabun cair ecoenzyme di desa Sigar Penjalin Lombok Utara

APAKAH PESERTA DAPAT MEMBUAT SABUN CAIR DARI ECOENZYME?



Gambar 3. Persentase pengetahuan peserta tentang sabun cair ecoenzym

Gambar 3 menunjukkan bahwa sebelum kegiatan pelatihan dilakukan hanya 20% peserta yang mengetahui membuat sabun cair ecoenzyme, sisanya 80% tidak pernah mengetahui tentang pembuatan sabun cair ecoenzyme. Setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan 100% peserta mengerti tentang bagaimana cara pembuatan sabun cair ecoenzyme dan antusias untuk membuat lagi di rumahnya masing-masing.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian, setelah dilaksanakannya penyuluhan perihal Pembuatan Sabun Cair Ecoenzyme terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat dari (pre-post ke post-test). Selain itu, pembuatan sabun cair ecoenzym mendapat respon positif dari kelompok masyarakat setempat. Pada kegiatan ini Kegiatan pengabdian didapatkan pengetahuan mitra mengenai pembuatan turunan ecoenzyme menjadi sabun cair yang memiliki nilai tambah dan bernilai ekonomis (Varshini and Gayathri 2023). Selain itu, produk yang dihasilkan dari pengolahan ecoenzyme tersebut juga dapat memberikan sumbangan pendapatan dalam perekonomian mitra, serta dapat menerapkan pengetahuan mengenai pengelolaan sampah dan pemanfaatan sampah yang diberikan pada pengabdian ini dengan lebih banyak lagi masyarakat yang menduplikasi guna mengurangi pencemaran lingkungan dan memanfaatkan kembali sampah yang telah dihasilkan dari rumah tangga.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Mataram dan Kelompok Perempuan kepala Keluarga (PEKKA) serta pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

DAFTAR RUJUKAN

- C. Andhika S. 2022. "Eco Enzyme, Dari Sampah Organik Jadi Larutan Multifungsi." *Eco Enzyme Dari Sisa Bahan Organik Rumah Tangga Diklaim Multifungsi, Bisa Dipakai Sebagai Pupuk Organik, Pestisida Alami, Hingga Pembersih Lantai. Anda Tertarik Membuat Sendiri Di Rumah?* 1.
- Chairiawaty, Chairiawaty. 2019. "Pemaknaan Perempuan Kepala Keluarga Terhadap Pesan-Pesan Pada Radio Komunitas Pekka FM." *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi* 3(2):211–32. doi: 10.15575/cjik.v3i2.5785.
- Dewi, Earlyna Sinthia, Muliatiningsih Muliatiningsih, Suhairin Suhairin, Karyanik Karyanik, Nur Annisa Istiqamah, and Desy Ambar Sari. 2023. "PENGUATAN EKONOMI PEREMPUAN KEPALA KELUARGA BERBASIS PEMANFAATAN LIMBAH RUMAH TANGGA SEBAGAI ECOENZYME DI DESA SIGAR PENJALIN LOMBOK UTARA." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 7(3):2161. doi: 10.31764/jpmb.v7i3.15970.
- Juniarsa, Nurtjahja, Mohammad Rofiudin, and Martono Martono. 2023. "SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN PEMANFAATAN LIMBAH RUMAH TANGGA PADA DESA Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) melalui pelatihan pembuatan sabun cair ecoenzyme di desa Sigar Penjalin Lombok Utara

- SANANKERTO KABUPATEN MALANG." *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat* 2(1):23–28. doi: 10.36636/eduabdimas.v2i1.2111.
- Kustandi, Cecep, Muhammad Farhan, Asfara Zianadezdha, Azahra Kurnia Fitri, and Nabilla Agustia L. 2021. "PEMANFAATAN MEDIA VISUAL DALAM TERCAPAINYA TUJUAN PEMBELAJARAN." *Akademika* 10(02):291–99. doi: 10.34005/akademika.v10i02.1402.
- Muhammad Alwi, Putu Karismawan, and I Dewa Ketut Yudha S. 2021. "Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Saat Ini Dan Di Masa Depan Dalam Upaya Pengurangi Jumlah Kemiskinan Di Kabupaten Lombok Utara Provinsi Nusa Tenggara Barat." *Journal of Economics and Business* 7(1):66–81. doi: 10.29303/ekonobis.v7i1.69.
- Ramadhany, Nurul, and Rita Rahmawati. 2022. "Kepemimpinan Perempuan Kepala Keluarga Dalam Menjalankan Fungsi Keluarga Pada Komunitas PEKKA (Perempuan Kepala Keluarga)." *Ournal Of Islamic Law* 2(1).
- Sari, Novita, Dania Hellin Amrina, and Naila Aulia Rahmah. 2021. "KAJIAN DAMPAK SAMPAH RUMAH TANGGA TERHADAP LINGKUNGAN DAN PEREKONOMIAN BAGI MASYARAKAT KECAMATAN SUKARAME KOTA BANDAR LAMPUNG BERDASARKAN PERSPEKTIF ISLAM." *Holistic Journal of Management Research* 6(2):42–59. doi: 10.33019/hjmr.v6i2.2734.
- Setiawati, Maria Caecilia N., Siti Munisih, Aries K. Soendoro, Sri Haryanti, and Kadek Bagiana. 2023. "Pembuatan Eco-Enzyme Dan Pemanfaatannya Untuk Sabun Cair Di Kelurahan Plamongansari Semarang." *Madaniya* 4(2):477 at 482.
- Varshini, B., and V. Gayathri. 2023. "Role of Eco-Enzymes in Sustainable Development." *Nature Environment and Pollution Technology* 22(3):1299–1310. doi: 10.46488/NEPT.2023.v22i03.017.